

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang terkait dengan urusan pemerintahan umum berkewajiban melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. berbagai bidang tugas tersebut ditujukan sebagai pemerintahan hak-hak sipil dan kebutuhan mendasar masyarakat.

Konsep penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Kecamatan Amanuban Barat merupakan Tupoksi Camat sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2) Peraturan Bupati Timor Tengah Selatan Nomor 90 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, yang dalam pengejawantahannya mengacu pada Visi dan Misi Kabupaten Timor Tengah Selatan serta Paradigma "Pelayanan Prima".

Berlakunya reformasi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1998 membuat perubahan yang besar dalam pelaksanaan pemerintahan di Negara kita. Salah satu perubahan yang terjadi adalah pelaksanaan sistem **Sentralisasi** ke sistem **Desentralisasi**. Kebijakan otonomi daerah dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 secara eksplisit memberikan otonomi yang luas kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah.

Sejalan dengan itu maka implementasi kebijakan otonomi daerah telah mendorong terjadinya perubahan baik secara struktural, fungsional maupun cultural dalam tatanan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Salah satu perubahan yang sangat esensial yaitu menyangkut kedudukan, tugas pokok dan fungsi kecamatan yang sebelumnya merupakan perangkat wilayah dalam asas dekonsentrasi berubah statusnya menjadi perangkat daerah dalam kerangka asas desentralisasi. Sebagai perangkat daerah Camat mendapatkan pelimpahan kewewenangan yang bermakna urusan pelayananan masyarakat. Selain itu kecamatan juga mengemban tugas penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4826);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja 15 Kecamatan dalam Kabupaten Timor Tengah Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2001 Nomor 11 Seri D Nomor 11);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2007 Nomor 18, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 18) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 1)
6. Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 22 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan (Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2007 Nomor 22, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 22) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 22 Tahun 2007 (Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2008 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 4) .
7. Peraturan Bupati Timor Tengah Selatan Nomor 24 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan (Berita Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2015 Nomor 24).
8. Peraturan Bupati Timor Tengah Selatan Nomor 90 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

C. VISI DAN MISI KECAMATAN

- a. Visi : Terwujudnya kehidupan masyarakat Amanuban Barat yang relegius, adil merata, maju, mandiri dan sejahtera

- b. Misi :
1. Mewujudkan masyarakat Amanuban Barat yang bertaqwa, bermoral, beretika dan berbudaya;
 2. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing;
 3. Mewujudkan standar pelayanan kesehatan yang berkualitas;
 4. Mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa;
 5. Mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat Amanuban Barat;
 6. Penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Amanuban Barat;
 7. Mewujudkan kesetaraan, keadilan gender, perlindungan perempuan & anak;
 8. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang Berwawasan lingkungan;
 9. Mewujudkan kreatifitas & inovasi generasi muda Amanuban Barat ;
 10. Mewujudkan keluarga sejahtera mandiri di Kecamatan Amanuban Barat .

D. STRATEGI DAN POLA PENDEKATAN

➤ Strategi

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan meningkatkan peran Ormas /Parpol sebagai wadah penyaluran aspirasi masyarakat Amanuban Barat .
2. Meningkatkan pendidikan formal dan non formal yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Meningkatkan standar pelayanan kesehatan yang berkualitas.
4. Meningkatkan pelayanan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
5. Memacu peningkatan pendapatan masyarakat Amanuban Barat .
6. Berperan aktif dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Amanuban Barat .
7. Memacu terwujudnya kesetaraan, keadilan gender, perlindungan perempuan dan anak.
8. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
9. Meningkatkan kreativitas dan inovasi generasi muda Amanuban Barat .
10. Memacu terbentuknya keluarga sejahtera dan mandiri.

➤ Pola Pendekatan

1. Memfasilitasi terwujudnya kerukunan hidup inter & antar umat beragama lewat dialog lintas agama serta melakukan pembinaan ormas/Parpol secara periodik.

2. Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga terkait untuk melakukan pembenahan pada sistem pendidikan formal dan non formal serta memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
3. Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga terkait pembenahan pelayanan, sarana & prasarana kesehatan yang memadai dan berkualitas.
4. Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga terkait untuk penataan pelayanan prima.
5. Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga terkait untuk menyediakan sarana dan prasarana produksi bagi petani dan pengusaha mikro.
6. Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga terkait untuk dilibatkan dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan dan memotivasi masyarakat untuk lebih giat dalam usaha pemenuhan kebutuhan primernya secara mandiri.
7. Membuka peluang seluas-luasnya bagi kaum perempuan untuk berperan aktif dalam setiap aspek kehidupan serta berperan aktif dalam perlindungan perempuan dan anak.
8. Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga terkait serta masyarakat dalam penataan dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
9. Mengkoordinir organisasi pemuda dalam berbagai kegiatan positif serta memotivasi tumbuhnya kreativitas dan inovasi generasi muda.
10. Memotivasi masyarakat untuk membentuk keluarga kecil sejahtera dan mandiri.

II. GAMBARAN UMUM

1. Luas dan batas wilayah :
Luas : 124,9 Km²
Batas Wilayah :
 - Utara berbatasan dengan : Kecamatan Mollo Selatan
 - Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Noebeba
 - Timur berbatasan dengan : Kecamatan Kuantana
 - Barat berbatasan dengan : Kecamatan Kota SoE
 - Lokasi Kantor Camat Amanuban Barat berada pada koordinat :
 - Garis Lintang : 9°.87'.39.2" Lintang Selatan
 - Garis Bujur : 124°.33'.62.2" Bujur Timur
 - Berada pada Ketinggian 100 m diatas Permukaan laut
2. Keadaan Pemerintahan

Kelembagaan :

No	Instansi	Jumlah Pegawai	Aktif	Tidak Aktif	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Kantor Kecamatan	17 Orang	15	2	2 Orang MPP
2.	UPT BKKBKS	2 Orang	2	-	
3.	UPT BKPP	6 Orang	6	-	
4.	UPT Peternakan	1 Orang	1	-	
5.	Puskesmas Nulle	27 Orang	27	-	

Adapun kondisi organisasi di Kecamatan Amanuban Tengah dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Timor Tengah Selatan Nomor 90 Tahun 2016 disebutkan bahwa Kecamatan terdiri dari Sekretariat yang membawahi 2 Sub Bagian, 4 Kepala seksi, dan kelompok jabatan fungsional.

Berpedoman regulasi sebagaimana tersebut, maka struktur organisasi Kecamatan Amanuban Tengah berikut dengan nama pejabatnya, dapat dirinci sebagai berikut :

- Camat Amanuban Barat : Jasen H. Fallo, S.IP
- Sekretaris Kecamatan : Marthen Taniu, SH
- Kasubag Tata Usaha, Program dan Pelaporan : Robert N. Toto, S.Pi
- Kasubag Keuangan dan Perlengkapan : Yumina D. Babys, SE
- Kasi Tata Pemerintahan : Margaritha Oematan
- Kasi Trantib : Marthinus Bayfeto
- Kasi PMD : Nithanel Nubatonis
- Kasie Kesejahteraan Sosial : Melkianus Ahab

Jumlah PNS Kecamatan Amanuban Barat sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, dengan jumlah pegawai per golongan sebagai berikut :

- Golongan IV : 2 Orang ;
- Golongan III : 8 Orang ;

- Golongan II : 5 Orang ;
- Golongan I : - Orang.

Adapun pendidikan formal Pegawai Kecamatan Amanuban Barat dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- Sarjana : 4 Orang ;
- Sarjana Muda : 1 Orang ;
- SLTA/Sederajat : 11 Orang ;
- SLTP : - Orang ;
- SD : - Orang.

Selain PNS juga didukung 4 (Empat) orang tenaga pengabdian dengan pendidikan SLTA 2 Orang dan SLTP 2 Orang.

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah maka Kecamatan Amanuban Barat telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas / sarana prasarana, dengan nama dan jumlah antara lain sebagai berikut :

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Gedung Kantor Camat	1 Unit	Baik
2	Rumah Jabatan Camat	1 Unit	Rusak
3	Rumah Jabatan Sekretaris Camat	1 Unit	Baik
4	Aula Kantor Camat	1 Unit	Baik
5	Gedung Wartel	1 Unit	Baik
6	Kendaraan Operasional Dinas Roda Empat	2 Unit	Baik
7	Kendaraan Operasional Dinas Roda Dua	4 Unit	Baik
8	Laptop	3 Unit	Baik
9	Komputer PC	2 Unit	Baik
10	Printer	2 Unit	Baik
11	Tape Recorder/Wireles	1 Unit	Baik
12	TV	1 Unit	Baik
13	Meja Biro Penuh	4 Buah	Baik
14	Meja Setengah Biro	27 Buah	Baik
15	Kursi Sofa	4 Stel	Baik
16	Kursi Kayu	4 Buah	Baik
17	Kursi Plastik	117 Buah	Baik
18	Kursi Besi	12 Buah	Baik
19	Lemari Arsip	4 Buah	Baik
20	Kamera Digital	1 Buah	Baik

Secara administratif Kecamatan Amanuban Barat terdiri dari :

- 8 Desa
- 28 Dusun
- 58 RW
- 154 RT

3. Keadaan Penduduk :

- Laki-Laki : 11.292 Orang
- Perempuan : 12.005 Orang
- Jumlah : **23.297 Orang**

4. Keadaan Curah Hujan

Jumlah hari hujan berkisar ± 96 hari/mm

Banyaknya curah hujan berkisar ± 1975 mm/tahun

1. Jumlah Sarana Peribadatan Menurut Agama

- Kristen Protestan : 22 buah
- Kristen Katolik : 1 buah
- Islam : - buah
- Hindu : - buah
- Budha : - buah

2. Keadaan tanah

- Tanah sawah : 98 ha/m²
- Tanah Kering : 5.532,496 ha/m²
- Tanah hutan menurut jenis : 450 ha/m²
- Tanah Perkebunan menurut jenis : 336.031,5 ha/m²
- Tanah keperluan umum dan sosial menurut penggunaan : 8.992 ha/m²

III. PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. *Sub Bagian Tata Usaha, Program dan Pelaporan*

- A. Penerimaan informasi, pencatatan, tindak lanjut, pengiriman serta penyimpanan berkas-berkas.
- B. Agenda Surat Masuk dan Keluar
- C. Mengelola Administrasi Kepegawaian
- D. Membuat Perjanjian Kinerja Kecamatan Tahun 2017
- E. Membuat Peta Jabatan, Struktur dan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan sesuai dengan Peraturan Bupati nomor 90 Tahun 2016
- F. Membuat Daftar hadir Pegawai
- G. Merekap Daftar hadir Pegawai
- H. Membuat laporan kehadiran Pegawai
- I. Membuat Laporan Penduduk
- J. Membuat laporan bulanan Kecamatan

2. *Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan*

- a. Menerbitkan SPP dan SPM untuk pembayaran Gaji Pegawai
- b. Menerbitkan SPP dan SPM untuk Pencairan UP
- c. Membuat Laporan Realisasi Keuangan baik itu Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung

Realisasi Keuangan sampai dengan Bulan Februari Tahun 2017 :

<i>No</i>	<i>Belanja</i>	<i>Anggaran</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Prosentase (%)</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 1.668.735.831,-	Rp. 220.824.682,-	13,23 %
2.	Belanja Langsung	Rp. 300.000.000,-	Rp. 22.640.400,-	7,55 %
Jumlah		Rp. 1.968.735.831,-	Rp. 243.465.082,-	12,37 %

3. *Seksi Pemerintahan.*

Rapat rutin tingkat Kecamatan Amanuban Barat

- a. Laporan kependudukan bulan Februari 2017 (daftar terlampir)
- b. Monitoring evaluasi penyelenggaraan Pemerintah Desa :
 - Pelayanan surat keterangan kematian
 - Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu
 - Pelayanan Surat Ijin Penelitian
 - Pelayanan Surat Mutasi
 - Pelayanan pengesahan KTP dan Kartu Keluarga
 - Pelayanan pengesahan hak atas tanah
 - Penyelesaian surat administrasi seksi Pemerintahan.
 - Memfasilitasi Penataan Administrasi Desa

- Memfasilitasi para Kepala Desa dan Sekdes untuk persiapan pungutan pajak bumi dan bangunan melalui tabungan Bambu
- Usulan Penjabat Kepala Desa untuk 2 Kepala Desa yaitu Desa Haumenbaki dan Tublopo
- Konsultasi dengan BPD masyarakat Desa Pusu dalam rangka serah terima Penjabat Desa Pusu
- Kegiatan batas Desa dalam wilayah Kecamatan Amanuban Barat dan Desa tetangga
- Kegiatan Serah Terima Kepala Desa Pusu kepada Penjabat Desa Pusu (Dokumentasi terlampir)
- Kegiatan Kunjungan Kerja Camat ke Desa Tubuhue (Dokumentasi dan Jadwal terlampir)
- Meninjau Lokasi Kebun Kelompok Tani Desa Tubuhue (Jadwal terlampir)
- Kunjungan Kerja Camat ke Desa Mnelalete (Dokumentasi dan Jadwal terlampir)
- Kunjungan kerja Camat ke Desa Nifukani (Dokumentasi dan Jadwal terlampir)
- Kunjungan kerja Camat ke Desa Nusa (Dokumentasi dan Jadwal terlampir)
- Menerima Ketua DPRD dan Anggota dan Pimpinan SKPD dalam rangka Musrenbang Tingkat Kecamatan Amanuban Barat (Dokumentasi dan Jadwal terlampir)
- Daftar Kegiatan Harian Camat Bulan Februari terlampir
- Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk 8 Desa Tahun 2017 terdiri dari :

No	Nama Desa	Penetapan Pokok Penetapan	Realisasi	Sisa
1.	Nulle			
2.	Tubuhue			
3.	Tublopo			
4.	Mnelalete			
5.	Pusu			
6	Nusa			
7.	Haumenbaki			
8.	Nifukani			

Keterangan : (Belum ditetapkan besaran jumlah PBB perdesa)

- Jumlah rincian tanah pemda dan Satus tanah Pemda

No	Jumlah tanah pemda	Status Tanah
1	Tanah Kantor Camat	Belum Bersertifikat
2	Puskesmas Nulle	Bersertifikat
3	Dinas PPO	Bersertifikat
4	Pospol	-
5	Kantor Desa 7	Bersertifikat
6	TK	-
7	SD	-

8	SMP	-
9	SMA	-
10	Posyandu	-

4. **SEKSI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN**

1. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Jumlah anggota Linmas untuk 8 Desa :

- Nusa : 25 Orang
- Tublopo : 25 Orang
- Nulle : 25 Orang
- Mnelalete : 25 Orang
- Tubuhue : 25 Orang
- Haumenbaki : 25 Orang
- Nifukani : 25 Orang
- Pusu : 25 Orang

Jumlah : 200 Orang

2. Masalah gangguan Kantibmas dan Penyelesaiannya :

- Bimbingan dan Pembinaan terhadap Perangkat Desa dan Anggota Linmas pada Kunjungan Kerja Camat ke Desa Tubuhue, Mnelalete, Nifukani, Nusa, Tublopo, tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah Kantibmas antara lain :
 - Pencurian, Miras, dan Perjudian
 - KDRT
 - Pungutan Liar (Pungli)
 - Perekrutan TKI secara Ilegal
 - Evaluasi tingkat keberhasilan Jagung M.T 2016/2017
 - Optimalisasi tenaga, Anggota Linmas untuk Kegiatan Kantibmas dimasing-masing Desa (Ronda Malam)
- Penertiban Perangkat Desa terkait Jam masuk-keluar Kantor

5. **SEKSI PEMBERDAYAAN MASAYARAKAT DESA**

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Persiapan Musdus, Musdes dan Musrenbang Kecamatan
- Menjemput Hasil Musyawarah desa
- Merekap Hasil Musyawarah Desa
- Menyiapkan Materi Musyawarah Kecamatan
- Kegiatan Musrenbang Kecamatan
- Pelantikan Ketua TP. PKK. Desa Pusu (Dokumentasi terlampir)
- Persiapan Lomba Desa, Lomba PKK tingkat Kecamatan
- Verifikasi SPJ 2016
- Menerima Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Mnelalete dan Tubuhue
- Mengikuti Rapat tentang Evaluasi Keuangan Desa tahun 2016 dan pelaksanaan keuangan desa tahun 2017 di Aula Gunung Mutis pada tanggal 27 Februari 2017

- Menindak lanjuti surat Masuk PMD bulan Februari
 - Menerbitkan surat Keluar PMD bulan Februari
 - Fasilitasi penyusunan laporan Semester realisasi penggunaan ADD dan Dana Desa Tahun Anggaran 2016
 - Fasilitasi penyusunan Laporan Konsolidasi pengguna dana Desa
 - Fasilitasi penyusunan dan Review RPJMD, RKPDES, PERDES dan APDES tahun 2017
 - Rapat Evaluasi Keuangan Desa
1. Pelaksanaan bantuan Pemerintah (ADD, BLT, Raskin, Dana Desa)
 - a. Pelaksanaan ADD : -
 - b. Pelaksanaan BLT : -
 - c. Pelayanan Raskin

Desa	Realisasi(Tahap)	Keterangan
Haumenbaki	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Tublopo	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Nulle	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Pusu	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Tubuhue	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Mnelalete	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Nusa	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Nifukani	Jan – Des (Tahap I dan II)	

- d. Dana Desa

Desa	Realisasi(Tahap)		Keterangan
	Tahap I	Tahap II	
Haumenbaki	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	Sisa dana Akan disetor Kembali sebagai SILPA
Tublopo	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	
Nulle	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	
Pusu	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	
Tubuhue	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	
Mnelalete	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	
Nusa	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	
Nifukani	100 %	Dlm Proses Penyelesaian SPJ	

6. SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PELAYANAN UMUM

Jumlah KK Miskin di wilayah Kecamatan Amanuban Barat adalah sebesar 2.678 orang, jumlah penduduk miskin terbesar berada di Desa Nulle yaitu sebanyak 533 orang dan jumlah terkecil di Desa Tubuhue yaitu sebanyak 215 orang.

Data Sebaran Keluarga Miskin Kecamatan Amanuban Barat :

No	Nama Desa	Jumlah KK Miskin	Keterangan
1	Pusu	313	
2	Haumenbaki	340	
3	Tubuhue	215	
4	Nusa	261	
5	Mnelalete	461	
6	Nulle	533	
7	Tublopo	249	
8	Nifukani	306	
	Jumlah	2.678	

Kegiatan-kegiatan Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pelayanan Umum meliputi :

1. Pendidikan

- a. Laporan Perkembangan Pendidikan (daftar terlampir)
- b. Data murid dan Guru TK, SD, SMP, SMA se-Kecamatan Amanuban Barat (daftar terlampir)
- c. Monitoring ke Sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Amanuban Barat Khususnya SD, SMP, dan SLTA yang akan melaksanakan Ujian Akhir
- d. Rapat koordinasi Pendidikan tingkat Kabupaten

2. Kesehatan

Sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani merupakan modal dasar dalam pembangunan, karena dengan adanya sumber daya manusia yang sehat akan menghasilkan masyarakat yang sehat pula yang akan menjadi pelaku dan sasaran pembangunan. Kegiatan pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diarahkan kepada program kesehatan ibu, bayi, balita, masyarakat dan kesehatan lingkungan

3. Infastruktur

Pemeliharaan sarana dan prasarana infastruktur di Kecamatan Amanuban Barat :

- a. Keadaan rumah penduduk

No	Nama Desa	Jenis Rumah			
		Parmanen	Semi Parmanen	Darurat	Rumah Bulat
1	Nusa	206	112	106	135
2	Nulle	157	256	304	15
3	Tublopo	147	204	93	52
4	Tubuhue	234	195	117	4
5	Haumenbaki	36	78	146	9
6	Pusu	79	111	156	60
7	Nifukani	107	79	150	30
8	Mnelalete	726	300	212	202

- b. Sarana Pendidikan

- Jumlah Sekolah

No	Desa	Sekolah						Ket
		PAUD	TK	SD	SMP	SMA	JLH	
1	Nusa	3	1	2	1	1	8	
2	Mnelalete	9	3	3	2	1	18	
3	Tublopo	1	3	2	-	-	6	
4	Nulle	2	2	2	1	-	7	
5	Haumenbaki	-	1	1	1	-	3	
6	Pusu	1	1	1	-	-	3	
7	Nifukani	-	1	3	-	-	4	
8	Tubuhue	-	2	3	1	-	6	

Perbaiki Gedung Sekolah dan Penambahan Ruang Kelas.

Terdapat tiga (3) sekolah di Kecamatan Amanuban Barat yang perlu untuk diperbaiki yaitu :

1. SD Inpres Oeusapi (Rehab 2 Ruang Kelas)
2. SDI Tanah Merah (Tambahan 3 Ruang Kelas)
3. SD Negeri Oekamusa (Tambahan 3 Ruang Kelas)

- Jumlah fasilitas perpustakaan dan laboratorium : -

Sekolah	Jumlah Fasilitas Perpustakaan	Jumlah Fasilitas Laboratorium
SMP. N. Liman	1	-
SMP Satap Oeusapi	-	-
SMP PGRI Haumenbaki	-	-
SPM N. Oekamusa	-	-
SMP PGRI Kilobesa	-	-
SMP N. 1 Aban Barat	-	-
SDI Tanah Merah	1	-
SDI Liman	1	-
SDG Nifukani	1	-
SDN Tubunaus	1	-
SDI Nulle	-	-
SDI Kilobesa	1	-
SDI Oenali	-	-
SDI Tubuhue	-	-
SDI Oepula	1	-
SDN Oekamusa	1	-
SDI Mnelalete	1	-
SDI Oefatu	-	-
SDI Neonmat	-	-
SDG NULLE	-	-
SDI Oeusapi	-	-
SD G. Nusa	-	-

c. Sarana Kesehatan

Kondisi umum bidang kesehatan

- Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdiri dari :

No	Nama Desa	Fasilitas Pelayanan Kesehatan						Keterangan
		Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Polindes	Poskesdes	Posyandu	Posyandu Lansia	
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Nulle	1	-	-	-	3	2	POSLAN Tidak Aktif
2	Nusa	-	-	-	1	3	-	
3	Tublopo	-	-	1	-	3	-	Polindes Rusak Berat
4	Pusu	-	-	-	1	2	-	
5	Mnelalete	-	-	-	-	4	-	
6	Tubuhue	-	-	1	-	3	-	Polindes Rusak Berat
7	Haumenbaki	-	-	1	-	1	-	Polindes Rusak Berat
8	Nifukani	-	-	-	-	2	-	
Jumlah		1	-	3	2	21	2	

➤ Intensitas Pelayanan

a. Intensitas pelayanan di Puskesmas :

- Pelayanan Rawat Jalan (poli umum, poli gizi, KIA, Gizi, Laboratorium setiap hari jam kerja kecuali libur
- Pertolongan Persalinan di Puskesmas Nulle di lakukan setiap 24 jam
- Pelayanan Pusling setiap bulan sekali dilakukan pusling dan disesuaikan dengan kondisi dilapangan
- Rujukan
- Intensitas Pelayanan Pustu
- Pengobatan
- Pelayanan persalinan
- Rujukan

b. Intensitas Pelayanan Posyandu

- Penimbangan bayi/balita
- Pelayanan KB, pemeriksaan ibu hamil
- Pemberian imunisasi
- Penyuluhan dan konseling

➤ Tenaga Medis (Puskesmas Nulle).

- a. Dokter Umum : 2 orang
- b. Dokter Gigi : 1 orang
- c. Bidan : 8 orang
- d. Perawat : 5 orang
- e. Sanitarian : 2 orang
- f. Perawat Gigi : 4 orang
- g. Asisten Apoteker : 1 orang
- h. SKM : 1 orang
- i. Sarjana Gizi : 1 orang
- j. Tenaga Kesehatan Lain : 2 orang

➤ Fasilitas Penunjang.

- a. Kendaraan Roda Empat : 1 unit mobil Ambulance (rusak berat)
- b. Kendaraan Roda Dua : 7 unit

➤ Jenis dan Jumlah Penyakit yang menonjol

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1	ISPA	578 kasus
2	Gastritis Akut	135 kasus
3	Myalgia	122 kasus
4	Bantuk/Dermatis	93 kasus
5	OBS Febris/Cepalgia	86 kasus
6	Kulit Infeksi	82 kasus

7	Gastritis Kronis/Diere	61 kasus
8	Gangguan Pencernaan	43 kasus
9	Fulnus Inveksi/Pharingitis	37 kasus
10	Coman cold	30 kasus
11	Rematik Kronis	18 Kasus

➤ Revolusi KIA

- a. Ibu hamil : 307 orang
- Ibu melahirkan : 52 orang
 - Ibu menyusui : 52 orang
 - Ibu meninggal : - orang
 - Kelahiran bayi/balita : - orang
 - Bayi lahir hidup : 51 orang
 - Bayi lahir mati : 1 orang
- b. Jumlah peserta KB
- Suntikan : 252 orang
 - Pill : 21 orang
 - Kondom : 21 orang
 - Inplant : 231 orang
- c. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Stop Buang Air Besar Sembarangan Tempat (Stop BABS)
 - Cuci Tangan Pakai Sabuan (CTPS)
 - Pengolahan Air Minum Rumah Tangga (PAMRT)
 - Pengolahan Sampah Rumah Tangga
 - Pengolahan Limbah Air Rumah Tangga
- d. Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Tidak ada Kejadian Luar Biasa
- e. Pelayanan Jamkesmas
- Jumlah total masyarakat yang memiliki Kartu Jamkesmas : 18.621 orang
- Jumlah total masyarakat yang mendapat pelayanan Jamkesmas : 23.297 orang

No	Desa	PENAMPUNGAN					Ket
		AIR BERSIH	PMA	KU	SR	SG	
1	Nusa	1	3			117	
2	Tublopo	1	1			118	
3	Nulle	2	1			159	
4	Pusu		3			64	
5	Nifukani	1				20	
6	Mnelalete	8	2		232	117	
7	Haumenbaki	47	5			23	
8	Tubuhue	10	5			37	

Keterangan : PH : Penampungan Air Hujan
PMA : Penampungan Mata Air
KU : Kran Umum
SR : Saluran Rumah
SGL : Sumur Gali

f. Sarana Peribadatan

No	Nama Desa	Kristen				Khatolik	Islam
		GMIT	GBI	GSJA	PENTAKOSTA	KAPELA	MASJID
1	NUSA	5	-	-	1	-	-
2	NULLE	2	-	-	1	1	-
3	TUBLOPO	2	-	-	-	-	-
4	MNELALETE	5	-	-	1	-	-
5	HAUMENBAKI	2	-	-	-	1	-
6	TUBUHUE	2	-	-	4	-	-
7	NIFUKANI	3	-	-	-	-	-
8	PUSU	2	1	-	2	-	-

g. Sarana Lain-lain

No	Nama Desa	Bangunan	Jumlah
1	Tublopo	Kantor BPD	1
		POSPOL	1

4. **Ekonomi**

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- a. Monitoring Kelompok Tani di Desa Tubuhue, Desa Mnelalete dan Desa Tublopo
- b. Monitoring ke 8 (delapan) Desa yang ada di kecamatan Amanuban Barat untuk mengambil data KK Miskin

Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk menurunkan dan menangani masalah KK miskin di Wilayah kecamatan Amanuban Barat dilaksanakan secara terpadu antara Dinas/Instansi/Lembaga terkait baik itu Tingkat Kecamatan maupun Tingkat Kabupaten.

Program dan kegiatan dimaksud antara lain :

- Pelayanan Raskin

Desa	Realisasi(Tahap)	Keterangan
Haumenbaki	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Tublopo	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Nulle	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Pusu	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Tubuhue	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Mnelalete	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Nusa	Jan – Des (Tahap I dan II)	
Nifukani	Jan – Des (Tahap I dan II)	

- BUMDES
- KUBE

No	Desa	Jumlah Kelompok	Jenis Usaha	Jlh. Dana	Ket
1	Nusa	5/10 orang	Ternak Babi		
2	Tublopo	8/116 orang	Ternak Babi		
3	Tubuhue	7/104 orang	Ternak Babi		
4	Nulle	10/133 orang	Ternak Babi		
5	Pusu	21/272 orang	Ternak Babi		
6	Mnelalete	9/138 orang	Ternak Babi		
7	Haumenbaki	4/48 orang	Ternak Babi		
8	Nifukani	-	-		

- ANGGUR MERAH

No	Desa	Jumlah Kelompok	Jenis Usaha	Jlh. Dana	Ket
1	Tublopo	7/70 orang	- Penggemukan Babi - Kios - Koperasi/SPP - Jual Beli - Tanaman sayur - Holtikultura - Bawang merah	250.000.000	
2	Nulle	23/113 orang	- Penggemukan Babi - Kios	250.000.000	
3	Nifukani	6/63 orang	- Penggemukan Babi - Jual beli - Kios	250.000.000	
4	Nusa	10/120 orang	- Penggemukan sapi - Pemeliharaan ayam - Penggemukan babi - Budidaya ikan mas - Jual beli hasil - Penanaman Jagung Hibrida - Ikan Lele - Simpan Pinjam	250.000.000	

- Simpan Pinjam PNPM (daftar terlampir)

- PKH

No	Desa	Jumlah Penerima	Jumlah Dana
1	Nusa	55 orang	
2	Tublopo	183 orang	
3	Nulle	170 orang	
4	Mnelalete	173 orang	
5	Pusu	338 orang	
6	Nifukani	-	
7	Tubuhue	134 orang	
8	Haumenbaki		

IV. MASALAH DAN UPAYA PENYELESAIAN

➤ **MASALAH**

Dalam pelaksanaan bidang tugas sebagaimana tersebut di atas, dalam aplikasi di lapangan dapat dikatakan sukses, namun demikian tidak dipungkiri pula bahwa masih terdapat beberapa kendala-kendala yang menonjol diantaranya :

1. Minimnya Pegawai Negeri Sipil Laki-laki sehingga menghambat dalam hal monitoring tugas-tugas dilapangan;
2. Terdapat 1 (satu) bidang tanah yaitu lokasi Kantor Kecamatan Amanuban Barat yang sampai saat ini belum memiliki sertifikat
3. Kurangnya sarana dan prasarana kantor seperti, Teknologi Informasi (internet) untuk mempermudah dalam pengeterian Data Keuangan (SIMDA) dan juga Data Sistim Informasi Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa.
4. Kurangnya pemahaman perangkat desa mengenai administrasi pemerintahan desa ;
5. Sering terlambatnya laporan-laporan rutin dari desa seperti Laporan Bulanan Kependudukan, LPPD Desa, sehingga laporan dari kecamatan ke kabupaten juga mengalami keterlambatan karena harus menunggu data dari desa seperi Laporan Bulanan Kependudukan
6. Masih rendahnya kualitas infrastruktur pedesaan seperti banyaknya ruas jalan yang rusak parah.
7. Masih banyaknya aspirasi masyarakat yang belum diakomodir dalam media/forum perencanaan seperti RPJMDes, RKPDes dan Musrenbangdes hal ini disebabkan oleh kurangnya penggalian ide/gagasan dari masyarakat
8. Belum optimalnya pengelolaan kegiatan maupun administrasi Alokasi Dana Desa (ADD), Hal ini ditemui pada pelaksanaan kegiatan yang belum optimal hasilnya dan pertanggungjawaban (SPJ) yang tidak tepat waktu
9. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan terutama swadaya masyarakat.
10. Untuk Pelayanan KIP tidak tepat sasaran.

➤ **UPAYA PENYELESAIAN**

Upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan antara lain :

1. Memberikan stimulan guna merangsang motivasi dan gairah kerja
2. Guna memfasilitasi tertib administrasi pemerintahan desa, dilakukan pembinaan administrasi desa oleh tim pembina tingkat kecamatan yang terdiri dari Camat, Sekcam, Kasie, Kasubbag dan staf setiap bulan di 8 Desa
3. Melaporkan dan mengusulkan perbaikan jalan kepada Dinas yang terkait, memfasilitasi Proposal dari Desa

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Camat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yaitu membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan dalam wilayah Kecamatan Amanuban Barat .
2. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Camat dibantu oleh Sekretaris Camat, Sub Bagian Tata Usaha, Program dan Pelaporan, Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan, Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Seksi Kesejahteraan Sosial.
3. Kegiatan Rutin yang dilaksanakan ditingkat Kecamatan yaitu :
 - Sub Bagian Tata Usaha, Program dan Pelaporan : Pelayanan Surat Menyurat, menyiapkan Daftar Hadir Pegawai, mengelola administrasi pegawai, menyiapkan Laporan Bulanan Kecamatan, Penyelenggaraan apel kekuatan dan ibadah pagi, agenda surat dan jumat bersih.
 - Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan : menyiapkan pertanggungjawaban keuangan, menyusun rencana kebutuhan rutin kecamatan, menertibkan administrasi perlengkapan
 - Seksi Pemerintahan : Rapat koordinasi yang diikuti oleh para Kepala Desa dan perangkatnya, Ketua TP.PKK Desa, Ketua TP.PKK Kecamatan serta Pimpinan Dinas/Instansi Tingkat Kecamatan Amanuban Barat .
 - Seksi Ketentraman dan Ketertiban : menangani masalah-masalah Kamtibmas yang terjadi di wilayah Kecamatan Amanuban Barat .
 - Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa : PNPM-MP, pelayanan Rekomendasi Raskin, membantu/memfasilitasi pembuatan Perdes, Verifikasi SPJ ADD serta tugas pembangunan lainnya, mengawasi seluruh unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan Pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan;
 - Bidang Kesejahteraan Sosial : Merekap laporan bulanan dari Sekolah-sekolah dalam wilayah Kecamatan Amanuban Barat, Menginventarisasi dan Mengumpulkan data tentang Nilai Sejarah dan Nilai Budaya di wilayah Kecamatan Amanuban Barat' koordinasi masalah Penanganan Bencana Merekap data Kesehatan di Kecamatan Amanuban Barat, Melaksanakan Pelayanan Umum kepada masyarakat di wilayah Kecamatan.
 - Memfasilitasi pembuatan papan data dan pengisian data TP.PKK Kecamatan Amanuban Barat.
 - Pelayanan e KTP s/d saat ini jumlah 10.411 jiwa
4. Penyelesaian tugas-tugas administrasi Kantor lainnya.

B. Usul/Saran

1. Diusulkan kepada Bapak Bupati Timor Tengah Selatan Cq. Kepala Bagian Tata Pemerintahan untuk dapat menyiapkan anggaran untuk proses program sertifikasi tanah milik Pemda di Kecamatan Amanuban Barat;
2. Karena pembagian Kartu Indonesia Pintar (KIP) oleh Yayasan tidak tepat sasaran maka diharapkan agar Dinas terkait yang bekerja sama dengan Yayasan untuk pembagian KIP selanjutnya harus berkoordinasi dengan Pihak Kecamatan.
3. Peningkatan Fasilitas pendidikan disekolah-sekolah dalam wilayah kecamatan Amanuban Barat berupa gedung perpustakaan lengkap dengan fasilitas pendidikan;
4. Sekolah-sekolah dilengkapi juga dengan laboratorium sekolah;
5. Diusulkan kepada Bapak Bupati Timor Tengah Selatan Cq. Kepala BKD Kabupaten Timor Tengah Selatan agar dapat menempatkan beberapa PNS laki-laki pada Kantor Kecamatan Amanuban Barat sehingga dapat membantu pelaksanaan tugas-tugas di lapangan;
6. Pemasangan sarana dan prasarana kantor seperti, Teknologi Informasi (internet) untuk mempermudah dalam pengeterian Data Keuangan (SIMDA) dan juga Data Sistim Informasi Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Pengadaan rumah tunggu untuk ibu melahirkan di Puskesmas Nulle.

VI. PENUTUP

Demikian laporan Camat Amanuban Barat untuk bulan **Februari 2017** dan atas petunjuk serta arahan lebih lanjut disampaikan terima kasih.

Neonmat, 10 Maret 2017
Camat Amanuban Barat,

Jasen H. Fallo, S.IP
Pembina Tk.I
NIP. 19640720 198603 1 024

LAPORAN BULANAN

**Kecamatan Amanuban Barat
Bulan Januari
Tahun Anggaran 2017**